

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan isolasi sosial pada Tn. H di ruang Flamboyan Rumah Jiwa Daerah Dr R.M. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah selama praktek mulai 27 April 2021 sampai selesai. Berikut adalah kesimpulan penulis dalam studi kasus asuhan keperawatan isolasi sosial pada Tn. H :

1. Pengkajian.

Klien mengatakan dibawa kerumah sakit karena selalu murung, melamun, malas mandi, malas beraktivitas, hanya berdiam diri dirumah dan membatasi komunikasi dengan orang lain. Klien mengatakan memiliki riwayat gangguan jiwa dua tahun yang lalu. Klien mengatakan dua kali ini di rawat di rumah sakit, sebelumnya hanya kontrol di poli jiwa. Klien tidak meminum obat yang didapat karena merasa dirinya sudah sembuh. Klien mengatakan terkadang mendengar suara-suara yang tidak jelas saat malam hari menjelang tidur. Perasaan klien saat mendengar suara merasa tidak nyaman dan segera sholat berharap suara hilang, tetapi terkadang suara masih tetap ada setelah sholat

2. Diagnosa Keperawatan.

Setelah di lakukan pengkajian pada klien didapatkan masalah keperawatan : Isolasi Sosial : Menarik diri, Harga Diri Rendah, Halusinasi pendengaran. Disini juga ditemukan masalah keperawatan defisit perawatan diri dan hambatan komunikasi

3. Perencanaan keperawatan

Intervensi yang disusun pada kasus Tn. H adalah bina hubungan saling percaya dengan perawat, dorong klien untuk menyebutkan penyebab menarik diri, dorong klien untuk menyebutkan keuntungan berhubungan dengan orang lain dan kerugian tidak berhubungan dengan orang lain, dorong klien untuk melaksanakan hubungan sosial secara bertahap, dorong klien untuk dapat mengungkapkan perasaannya setelah berhubungan dengan orang lain.

4. Implementasi.

Implementasi yang di lakukan adalah membina hubungan saling percaya antara pasien dan perawat, mengidentifikasi penyebab isolasi sosial pasien, berdiskusikan dengan klien tentang keuntungan berinteraksi dengan orang lain, berdiskusi dengan klien tentang tidak berinteraksi dengan orang lain, mengajarkan

klien cara berkenalan dengan satu orang, menganjurkan klien memasuki kegiatan latihan berbincang-bincang dengan orang lain dalam kegiatan harian. Memberikan kesempatan kepada klien mempraktikkan cara berkenalan dengan dua orang atau lebih.

Tindakan keperawatan yang dilakukan adalah mengevaluasi jadwal kegiatan harian pasien, memberikan kesempatan kepada klien mempraktikkan cara berkenalan dengan dua orang atau lebih, menganjurkan klien memasuki dalam jadwal kegiatan harian.

5. Evaluasi

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dan tindakan keperawatan selama 5 hari masing-masing selama 20 menit, klien mampu melaksanakan strategi pelaksanaan keperawatan ke tiga mampu berbicara sambil melakukan kegiatan harian (2 kegiatan) dan mampu berkenalan dengan 1-2 orang perawat serta mampu berbicara sambil mengajak klien lain menjalankan untuk berkonsentrasi diruangan.

B. Saran

Berdasarkan studi kasus asuhan keperawatan isolasi sosial pada Tn. H di ruang Flamboyan Rumah Jiwa Daerah Dr R.M. Soedjarwadi Provinsi Jawa Tengah, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Pasien

Semoga dengan penulisan karya tulis ilmiah ini pasien dapat mengerti dengan penyakit yang pasien alami dan dapat menerapkan intervensi yang telah di berikan untuk mencapai kesembuhan yang pasien harapkan

2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga selama merawat dirumah mampu melaksanakan standart strategi pelaksanaan/SP jiwa isolasi sosial untuk keluarga, agar klien kembali hidup di tengah masyarakat secara produktif dan mengurangi kekambuhan.

3. Bagi Perawat

Hasil karya tulis ilmiah ini di harapkan dapat menjadi pedoman untuk penerapan asuhan keperawatan pada pasien dengan Isolasi Sosial : Menarik Diri.

4. Bagi Institusi RS

Rumah Sakit sangat perlu menyediakan standart : pengakajian keperawatan jiwa, strategi pelaksanaan/SP jiwa isolasi sosial dan Terapi Aktifitas Kelompok Sosialisasi

sebagai acuan perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan khususnya klien isolasi sosial.

5. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan penelitian ini dengan melakukan studi kasus tentang bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien isolasi sosial.